

# Pengaruh Profitabilitas dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening

Syavira Adinda<sup>1</sup>, Desi Ika<sup>2</sup>, Rizki Fillhayati Rambe<sup>3\*</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

<sup>2</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

<sup>3</sup>Fakultas Ekonomi Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan, Medan, Indonesia

Email: <sup>1</sup> syaviraadinda02@gmail.com

## Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif dengan pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi dan data sekunder berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan di situs resmi BEI, [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling* didapatkan sampel sebanyak 35 perusahaan dengan tahun pengamatan dimulai dari 2018-2022 (5 tahun) sehingga diperoleh 175 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur (*path analysis*) dengan program SPSS v.26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen tidak dapat memediasi pengaruh profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

**Kata Kunci:** Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen.

## 1. PENDAHULUAN

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan untuk mencapai tujuan perusahaan, baik tujuan jangka panjang, seperti meningkatkan nilai perusahaan dan keberhasilan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek, seperti memaksimalkan keuntungan perusahaan dengan dana sendiri. Nilai perusahaan menjadi patokan atau pandangan bagi investor atas keberhasilan suatu perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Perusahaan yang sudah *go public* selalu berusaha meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik perhatian investor (Novandalina, 2022). Salah satu tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan (Fajariani, 2022:9). Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan setiap pemilik perusahaan, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham yang tinggi pula.

**Tabel 1.** PBV Perusahaan Manufaktur Periode 2018-2022

NO	Emiten	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	INTP	2.92	3.03	2.40	2.08	1.73
2	WTON	1.04	1.12	0.99	0.62	0.45
3	AMFG	0.45	0.44	0.40	0.59	0.15
4	SMGR	2.08	2.10	2.00	1.08	0.94
5	ASII	1.91	1.50	1.25	1.07	0.95

Penurunan nilai perusahaan pada tahun 2020 dapat dikatakan karena adanya pandemi Covid-19 (*extraordinary event*) sebagai risiko eksternal bagi perusahaan yang mengakibatkan efek perusahaan tidak dapat menghasilkan laba secara maksimal. Pada tahun 2021 masih menunjukkan tidak adanya peningkatan dikarenakan adanya Covid-19 gelombang ke-2 yang mengakibatkan aktivitas perekonomian belum pulih seutuhnya. Sama halnya pada tahun 2022 menunjukkan adanya penurunan.

## 2. TINJAUAN TEORITIS

### 1) *Signalling Theory*

Teori sinyal atau *signalling theory* adalah suatu tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. Teori ini memberikan penjelasan mengenai alasan perusahaan memiliki dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan perusahaan untuk pihak eksternal. Dorongan untuk menyampaikan atau memberikan informasi terkait laporan keuangan untuk pihak eksternal dilandasi pada terdapatnya asimetri informasi antara manajemen perusahaan dan pihak eksternal (Tate, dkk, 2022).

### 2) Nilai Perusahaan

Menurut Adinda, dkk (2024:2) Nilai perusahaan merupakan persepsi dari investor terhadap tingkat keberhasilan seorang manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering pula dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan pada kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini.

### 3) Profitabilitas

Palisungan (2021) mengatakan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba atau mengukur efisiensi manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Profitabilitas dapat diukur dengan modal itu sendiri maupun dengan semua dana yang diinvestasikan dalam perusahaan. Profitabilitas berhubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri.

### 4) Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2019:116) menyatakan rasio pertumbuhan adalah rasio yang dapat menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam hal mempertahankan posisi ekonominya di tengah pertumbuhan perekonomian. Rasio pertumbuhan perusahaan yang menggambarkan seberapa jauh perusahaan dapat memposisikan diri dalam sistem ekonomi, baik secara keseluruhan dan sistem ekonomi suatu industri.

### 5) Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen adalah hasil dari operasi manajemen perusahaan yang berusaha untuk menghasilkan keuntungan melalui efisiensi pendanaan. Dividen adalah suatu bentuk pengembalian yang diharapkan investor selain keuntungan modal. Kebijakan dividen dapat tercermin dalam estimasi rasio pembayaran. Kebijakan dividen berkaitan dengan penggunaan laba yang menjadi hak oleh para pemegang saham. Pada umumnya laba yang dihasilkan dapat dibagi sebagai dividen atau sebagai laba ditahan untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan (Silvia, dkk, 2024).

H<sub>1</sub> : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>2</sub> : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>3</sub> : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub> : Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan

## 3. METODOLOGI PENELITIAN

### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian pendekatan asosiatif adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel oksogen (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel endogen (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi. Metode kuantitatif bertujuan untuk menganalisa hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yang akan diperoleh hasil datanya berupa angka. Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis untuk memberikan hasil berupa angka numerik.

### 3.2 Populasi dan Sampel

**Tabel 2.** Kriteria Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
------------	--------

Populasi Penelitian : Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia hingga tahun 2022	239
Kriteria:	
1. Perusahaan manufaktur yang tidak terdaftar di BEI secara berturut-turut pada periode 2018-2022.	(74)
2. Perusahaan manufaktur yang tidak melaporkan laporan keuangan periode tahun 2018-2022.	(24)
3. Perusahaan manufaktur yang tidak membagikan dividen pada periode 2018-2022.	(29)
4. Perusahaan manufaktur yang tidak mendapatkan laba pada periode 2018-2022.	(68) (9)
5. Perusahaan manufaktur yang tidak menggunakan mata uang rupiah periode 2018-2022.	
Jumlah sampel yang diperoleh	35
Total Pengamatan : 35 x 5 tahun	175

Berdasarkan pada kriteria pengambilan sampel seperti yang telah diuraikan di atas, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 35 perusahaan yang dikalikan dengan tahun pengamatan yaitu 5 tahun. Sehingga jumlah pengamatan yang didapat pada penelitian ini sebanyak 175 pengamatan.

### 3.3 Definisi Operasional Variabel

**Tabel3.** Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Skala
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value</i> adalah rasio yang digunakan untuk membandingkan harga pasar saham dengan nilai bukunya (Maharini, 2019).	$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$ <p>Sumber : Maharani, 2019</p>	Rasio
Profitabilitas (X <sub>1</sub> )	<i>Return On Equity</i> menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan oleh pihak manajemen perusahaan dalam memaksimalkan tingkat pengembalian investasi para pemegang saham (Kasmir, 2019).	$ROE = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}} \times 100\%$ <p>Sumber : Kasmir, 2019</p>	Rasio
Pertumbuhan Perusahaan (X <sub>2</sub> )	<i>Sales Growth opportunity</i> diukur dengan membandingkan penjualan tahun sebelumnya dengan penjualan tahun sekarang yang dikurangkan dengan penjualan tahun sebelumnya. (Kasmir, 2019).	$\text{Sales Growth Ratio} = \frac{\text{Penjualan (t)} - \text{Penjualan (t-1)}}{\text{Penjualan (t-1)}}$ <p>Sumber : Kasmir, 2019.</p>	Rasio
Kebijakan Dividen (Z)	<i>Dividen Payout Ratio</i> semakin tinggi tingkat dividen yang dibayarkan, berarti makin sedikit laba yang ditahan, dan sebagai akibatnya ialah yang menghambat tingkat pertumbuhan dalam pendapatan dan harga saham. (Atmikasari, dkk, 2020)	$DPR = \frac{\text{Dividend per share}}{\text{Earning per share}}$ <p>Sumber : Atmikasari, dkk, 2020</p>	Rasio

### 3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur (*path analysis*) dengan menggunakan program *Statistical Program for Social Science 26* (SPSS 26).

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari *mean*, standar deviasi, nilai *minimum*, dan *maximum* yang dapat mempermudah dalam memahami variabel – variabel yang digunakan dalam penelitian.

**Tabel 4.** Hasil Statistik Deskriptif

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
PBV	175	.34	91.75	4.1666	10.53476
ROE	175	.00	1.45	.1710	.21949
SG	175	-1.00	1.11	.0794	.19365
DPR	175	.00	106.85	1.1646	8.05321

##### 4.1.2 Uji Kelayakan Model Sub I

##### a Uji F (Simultan)

**Tabel 6.** Hasil Uji F (Simultan)

<b>ANOVA<sup>a</sup></b>					
	<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Regression</i>	2919.598	2	1459.799	22.189	.000 <sup>b</sup>
<i>Residual</i>	11315.711	172	65.789		
<i>Total</i>	14235.310	174			

a. *Dependent Variable:* DPR

b. *Predictors:* (Constant), ROE, SG

Berdasarkan dari hasil uji f (simultan), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari *alpha* ( $0,00 < 0,05$ ) dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $22,1289 > 3,09$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

##### b Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 7.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
	.453 <sup>a</sup>	.205	.196	8.11104

a. *Predictors:* (Constant), ROE, SG

b. *Dependent Variable:* DPR

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,205 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 20,5%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Sedangkan sisanya ( $100\% - 20,5\% = 79,5\%$ ) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

##### c Uji T (Parsial)

**Tabel 8.** Hasil Uji T (Parsial)

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
(Constant)	1.069	.644		1.659	.099
ROE	.188	2.142	.086	.088	.930

SG	.806	2.143	.367	.376	.707
----	------	-------	------	------	------

a. Dependent Variable: DPR

$$Z = 0,086 + 0,367$$

Berdasarkan hasil uji t, dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,930 > 0,05$ ), sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikansi lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,707 > 0,05$ ), sehingga variabel pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

#### 4.1.3 Uji Kelayakan Model Sub II

##### a Uji F (Simultan)

**Tabel 9.** Hasil Uji F (Simultan)  
**Tabel 6.** Hasil Uji F (Simultan)

##### ANOVA<sup>a</sup>

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4739.447	3	1579.816	18.540	.000 <sup>b</sup>
Residual	14571.259	171	85.212		
Total	19310.706	174			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), ROE, SG, DPR

##### b Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 10.** Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

##### Model Summary<sup>b</sup>

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.495 <sup>a</sup>	.245	.232	9.23104

a. Predictors: (Constant), ROE, SG, DPR

b. Dependent Variable: PBV

##### c Uji T (Parsial)

**Tabel 11.** Hasil Uji T (Parsial)  
**Coefficients<sup>a</sup>**

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.683	.936		.730	.467
ROE	23.308	3.195	.486	7.296	.000
SG	-6.504	3.620	-.120	-1.797	.074
DPR	.013	.087	.010	.149	.882

a. Dependent Variable: PBV

$$Y = 0,486 - 0,120 + 0,010$$

Berdasarkan hasil uji t (parsial), diperoleh nilai signifikansi variabel profitabilitas sebesar 0,000 lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,00 < 0,05$ ) maka variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel pertumbuhan perusahaan sebesar 0,074 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,074 > 0,05$ ), maka pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Nilai signifikansi variabel kebijakan dividen sebesar 0,882 lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,882 > 0,05$ ), maka kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

#### 4.1.4 Sobel Test

**Tabel 12.** Hasil Sobel Test Profitabilitas

Input:	Sobel test:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.188		0.07567911	0.03229425	0.9396744
b 0.013	Aroian test:	0.01292222	0.18913152	0.98968985
s <sub>a</sub> 2.142	Goodman test:	NaN	NaN	NaN
s <sub>b</sub> 0.087	Reset all	Calculate		

**Tabel 13.** Hasil Sobel Test Pertumbuhan Perusahaan

Input:		Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a	0.806	Sobel test: 0.36473197	0.28727945	0.71531149
b	0.13	Aroian test: 0.30594855	0.34247588	0.75964382
s <sub>a</sub>	2.143	Goodman test: 0.47940686	0.21856175	0.63164921
s <sub>b</sub>	0.087	Reset all	Calculate	

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil uji substruktur I dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan pertumbuhan perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan dividen. Pada hasil uji substruktur II dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan pada hasil uji *sobel test* pertama, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel profitabilitas yang dimediasi oleh kebijakan yang diperoleh lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,936 > 0,05$ ) sehingga variabel kebijakan dividen tidak memediasi profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pada hasil *sobel test* kedua dapat diketahui bahwa nilai probabilitas variabel pertumbuhan perusahaan yang dimediasi oleh kebijakan dividen lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,715 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak memediasi pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan.

## REFERENCES

- Adinda, S., Ika, D. and Rambe, R.F. (2024) 'Pengaruh struktur modal, profitabilitas Dan Pertumbuhan perusahaan terhadap nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2018-2022', *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)*, 4(1), pp. 182–191. doi:10.47709/jebma.v4i1.3578.
- Anggraini, S., Machdar, N.M. and Husadah, C. (2024) 'Pengaruh Modal Kerja Dan Likuiditas TERHADAP Nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur', *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), pp. 1109–1121. doi:10.55681/sentri.v3i2.2345.
- Apriasih, Arifin Siagian and Noviarti (2023) 'Analisis Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan Terhadap nilai perusahaan Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel intervening', *Jurnal Liabilitas*, 8(1), pp. 39–51. doi:10.54964/liabilitas.v8i1.243.
- Fajariani, O. (2022) 'Pengaruh struktur modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan profitabilitas TERHADAP nilai Perusahaan Dengan kebijakan Dividen Sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2015-2019', *Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 3(01), pp. 88–100. doi:10.54209/jasmien.v3i01.225.
- Fitryani, R. (2021) 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai perusahaan', *Horizon*, 1(2). doi:10.22202/horizon.2021.v1i2.4764.
- Ghozali, I. (2018) *Aplikasi Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. 1st edn. Semarang, Indonesia: Univesitas Diponegoro.
- Kasmir (2019) *Analisis Laporan Keuangan*. 1st edn. Jakarta, Indonesia: PT. Raja Grafindo Persada (2).
- Novandalina, A., Ernawati, F.Y. and Marnoto, M. (2022) 'Pengaruh struktur modal, profitabilitas, Kebijakan DIVIDEN, LIKUIDITAS, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai perusahaan studi pada perusahaan manufaktur Tahun 2016-2018', *JURNAL CAPITAL: Kebijakan Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 4(2), pp. 1–10. doi:10.33747/capital.v4i2.159.
- Palisungan, E. (2021) *Pengaruh profitabilitas TERHADAP nilai Perusahaan Pada pt. Mandala multifinance*, *Tbk*. [Preprint]. doi:10.31219/osf.io/n8bk4.
- Rosmita Rasyid, J. (2021) 'Pengaruh leverage, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Kebijakan Dividen & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan', *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), p. 366. doi:10.24912/jpa.v3i1.11662.
- Silvia afrelia, Mondra Neldi and Dodi Suryadi (2024) 'Pengaruh profitabilitas Dan leverage TERHADAP Nilai perusahaan Melalui Kebijakan dividen Sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur Yang Terdaftar bei periode 2018-2022', *Jurnal Perilaku Bisnis Kontemporer*, 1(2). doi:10.62769/5mt5kw06.
- Sugiyono (2019) *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. 4th edn. Bandung, Indonesia: Alfabeta.
- Tate, W., Ellram, L.M. and Bals, L. (2022) *Handbook of theories for Purchasing, supply chain and management research*. Cheltenham, UK: Edward Elgar Publishing.